

Kinerja perusahaan PT XYZ berdasarkan risk based capital / Dimas Sri Bimo Kushartono

Dimas Sri Bimo Kushartono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20441040&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia merupakan negara luas dengan penduduk yang banyak. Menurut Biro Pusat Statistik penduduk Indonesia tahun 1998 sekitar 204 juta jiwa. Hal ini merupakan pangsa pasar yang bagus untuk memasarkan suatu produk/jasa tertentu di Indonesia.

Perusahaan — perusahaan asuransi jiwa berebut untuk dapat memasarkan produknya di Indonesia Presentase pemegang polis dengan total penduduk pada tahun 1998 hanya sekitar 10% dibandingkan dengan negara tetangga kita yang rasionya sudah mencapai di atas 80%. Pangsa yang bagus ini membuat bermunculan perusahaan — perusahaan baik lokal maupun patungan (joint venture).

Pemerintah melalui Departemen Keuangan membuat standarisasi agar kinerja perusahaan — perusahaan asuransi di Indonesia tetap baik dengan mengeluarkan peraturan melalui keputusan menteri keuangan No. KMK/481.017/1999. Inti dari peraturan tersebut adalah penilaian tingkat solvabilitas perusahaan dengan Risk Based Capital.

.....Risk Based Capital itu adalah selisih antara kekayaan yang diperkenankan dikurangi kewajiban dibandingkan dengan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum. Menurut KMJC/048 1.017/1999 Risk Based Capital minimal adalah 120% yang akan diterapkan secara total tahun 2004.

Batas Tingkat Solvabilitas Minimum itu terdiri atas 6 Skedul:

1. Kegagalan pengelolaan kekayaan (asset default risk)

2. Ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan kewajiban (cash flow mismatch)

3. Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata tiang (foreign currency mismatch)

4. Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan

- 5 Ketidacukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil yang diperoleh

6. Resiko ketidakmampuan pihak resasuradur untuk memenuhi kewajiban

membayar klaim.

PT XYZ merupakan perusahaan asuransi jiwa yang mempunyai laporan keuangan cukup baik pada beberapa tahun terakhir, dilihat dari profit yang diterima (tahun 1998 naik sekitar 1000% dari tahun sebelumnya). Untuk melihat kinerja PT XYZ saat ini maka digunakan metode Risk Based Capital sebagai pengukurnya. Selain itu dalam pembahasan digunakan analisa fundamental untuk membandingkan kinerja PT XYZ dengan rata-rata industri perusahaan sejenis.

Asuransi jiwa merupakan produk jangka panjang dan bentuknya tidak nyata. Untuk mengantisipasi hal ini, PT XYZ dalam melakukan investasi berlaku sangat konservatif. Jika dilihat dari portofolionya lebih dari 50% dana yang didapat diinvestasikan pada deposito dan sertifikat deposito. Hal ini yang membuat kinerja PT XYZ baik pada masa kondisi perekonomian kurang bagus.

Setelah dilakukan analisa dan penelitian ternyata RBC PT XYZ adalah sebesar 151,64% diatas yang ditetapkan oleh Departemen Keuangan (120%). Pada analisa fundamental, kinerja PT XYZ di atas rata-rata industri asuransi jiwa.

Untuk mencapai profit semaksimal mungkin PT XYZ dalam melakukan investasi diharapkan tidak terlalu konservatif. PT XYZ disarankan untuk memanfaatkan keahlian